

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATERI PERMASALAHAN
EKONOMI UNTUK KELAS X OTKP 1 SMK PELITA
PESAWARAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Farrah Dina Azzahra Husna¹, Putut Wisnu Kurniawan², Nur Fitria³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

farrahdina97@gmail.com¹, pututbukan@gmail.com²,
nurfitriasyukri@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh: (1) terbatasnya bahan ajar yang tersedia, (2) metode pembelajaran yang kurang efektif, (3) kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, dan (4) hasil belajar ekonomi bisnis peserta didik kelas X OTKP 1 SMK Pelita Pesawaran yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis modul pembelajaran materi permasalahan ekonomi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE, yang meliputi tahap Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Validasi produk dilakukan oleh ahli materi dengan hasil penilaian sebesar 4,2 dalam kategori "Valid," ahli bahasa dengan hasil penilaian sebesar 4,3 dalam kategori "Sangat Valid," dan ahli media dengan hasil penilaian sebesar 4,2 dalam kategori "Valid." Uji kepraktisan oleh pendidik menunjukkan hasil sebesar 4,0 dalam kategori "Praktis," sementara respon peserta didik memperoleh skor 4,4 dalam kategori "Sangat Praktis." Pengujian efektivitas modul pembelajaran menunjukkan hasil yang positif, dengan N-Gain score mencapai 0,67, yang dikategorikan sebagai "Sedang." Tingkat keefektifan modul mencapai 67%, yang termasuk dalam kategori "Cukup Efektif." Berdasarkan hasil perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*, diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 45,7 dan nilai *posttest* sebesar 81,9. Dengan demikian, modul pembelajaran permasalahan ekonomi ini dinyatakan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran ekonomi bisnis di kelas X OTKP 1 SMK Pelita Pesawaran.

Kata Kunci: Pengembangan, Modul Pembelajaran, Ekonomi Bisnis, Permasalahan Ekonomi.

Abstract: This research is motivated by the following issues: (1) the limited availability of teaching materials, (2) the ineffectiveness of current teaching methods, (3) the lack of student comprehension of the learning materials, and (4) the suboptimal learning outcomes in economic business subjects for Class X OTKP 1 students at SMK Pelita Pesawaran. The aim of this research is to develop an instructional module on economic problems that can be used in the teaching process of economic business subjects. The research method applied is Research and Development (R&D) using the ADDIE development model, which consists of the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The product validation results showed that the module received a rating of 4.2 from subject matter experts, categorized as "Valid," a rating of 4.3 from language experts, categorized as "Highly Valid," and a rating of 4.2 from media experts, categorized as "Valid." The practicality test results showed that the educators rated the module at 4.0, categorized as "Practical," while student responses gave a rating of 4.4, categorized as "Highly Practical." The effectiveness test of the economic problem-solving module showed positive results, with a normalized gain (N-Gain) score of 0.67, categorized as "Moderate." The effectiveness level of the module reached 67%, classified as "Moderately Effective." Based on the comparison of pretest and posttest scores, the average pretest score was 45.7, and the posttest score increased to 81.9. Therefore, it can be concluded that this instructional module on economic problems is feasible and effective for use in the economic business learning process for Class X OTKP 1 students at SMK Pelita Pesawaran.

Keywords: Development, Instructional Module, Economic Business, Economic Problems.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus mengalami berbagai pembaruan dan perbaikan seiring dengan tuntutan zaman dan kebutuhan akan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan bahan ajar yang mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Bahan ajar seperti modul menjadi salah satu sarana yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, karena modul dirancang secara sistematis dan menarik, mencakup materi, metode, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri.

Modul pembelajaran berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan efektif. Di samping membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam, modul juga menjadi panduan bagi guru dalam menyampaikan materi secara sistematis. Hal ini sangat relevan dalam konteks pembelajaran di SMK Pelita Pesawaran, yang meskipun telah menghasilkan lulusan yang kompeten, masih menghadapi tantangan dalam penggunaan bahan ajar yang memadai.

Berdasarkan hasil pra-penelitian di SMK Pelita Pesawaran, diketahui bahwa proses pembelajaran ekonomi bisnis di kelas X masih menggunakan metode konvensional dengan bahan ajar yang terbatas, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi permasalahan ekonomi dengan lebih baik, sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengedepankan pembelajaran aktif, kreatif, dan kritis.

Dengan pengembangan modul pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu peserta didik mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka secara lebih efektif.

Penelitian dan pengembangan (Research and Development atau R&D) dalam pendidikan merupakan pendekatan sistematis yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sehingga dapat digunakan dengan lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan melalui tahapan tertentu, mulai dari identifikasi kebutuhan, pengembangan produk, hingga validasi dan uji coba produk di lapangan untuk menjamin kualitas dan efektivitasnya (Borg & Gall dalam Sugiyono, 2020).

Menurut Kurniawan dkk (dalam Hamzah 2020:1) menyatakan bahwa penelitian pengembangan merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau produk baru, bisa juga untuk menemukan pengetahuan atau menjawab permasalahan.

Bahan ajar menjadi salah satu produk utama dalam penelitian pengembangan pendidikan. Bahan ajar diartikan sebagai segala bentuk materi yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk memudahkan proses belajar mengajar (Hamdani dalam Kulsum, dkk., 2018). Ada berbagai jenis bahan ajar, seperti bahan ajar cetak, audio, audio-visual, dan bahan ajar interaktif (Astuti & Ismail, 2021).

Modul pembelajaran adalah salah satu jenis bahan ajar yang sering dikembangkan dalam penelitian R&D.

Menurut Syafri (2018:8) Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Narsa (2022: 3) mengungkapkan bahwa modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Menurut Kosasih (2021 :18) Modul merupakan paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan untuk peserta didik dan dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran

Modul memiliki karakteristik khusus, seperti kemampuan untuk digunakan secara mandiri, bersifat self-contained, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan pengetahuan (Kosasih, 2021). Tujuan pengembangan modul adalah untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan sistematis (Gunawan, 2022).

Menurut Kosasih (2021 : 32) Secara umum, langkah-langkah penyusunan modul adalah sebagai berikut.

1) Analisis Kebutuhan Modul

Analisis kebutuhan modul merupakan kegiatan menganalisis kompetensi dasar/tujuan pembelajaran beserta indikator-indikatornya untuk menentukan pengembangan isi modul.

2) Penyusunan Draft

Penyusunan draft modul merupakan proses penyusunan dan pengorganisasian materi

pembelajaran dari suatu kompetensi atau indikator-indikatornya menjadi satu kesatuan yang padu dan sistematis.

3) Pengembangan Modul

Langkah ini merupakan kegiatan utama dalam rangka menjadikan modul secara utuh dan lengkap; berdasarkan draf yang sudah disiapkan sebelumnya. Setiap bagian modul yang telah dirancang dikembangkan secara jelas; kriteria-kriteria pengembangan modul pun harus diperhatikan dengan baik dengan harapan kualitas modul dapat terpenuhi secara optimal.

4) Validasi

Validasi adalah proses permintaan persetujuan atau pengesahan dari seorang atau beberapa ahli, dengan harapan modul itu dapat memenuhi standar ataupun kualitas tertentu berdasarkan sudut pandang ahli itu sendiri.

5) Uji Coba

Uji coba draf modul adalah kegiatan penggunaan modul pada peserta terbatas, untuk mengetahui keefektifan dan kebermaknaan bagi peserta didik sebelum modul tersebut digunakan secara umum.

6) Revisi

Revisi atau perbaikan merupakan proses penyempurnaan modul setelah memperoleh masukan dari kegiatan uji coba dan validasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research & Development* (R&D)). Metode penelitian dan pengembangan atau *Research & Development* (R&D) adalah proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk itu telah ada, dan peneliti hanya menguji efektivitas atau validitas produk tersebut.

Mengembangkan produk dalam arti yang luas dapat berupa memperbaiki produk yang telah ada (sehingga menjadi lebih praktis, efektif dan efisien) atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada) . Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Modul Pembelajaran Materi Permasalahan Ekonomi di SMK Pelita Pesawaran.

Model pengembangan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, yang merupakan akronim dari *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ADDIE dikenal sebagai pendekatan yang komprehensif dalam mengembangkan bahan ajar dan produk pembelajaran lainnya. Tahapan-tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa modul yang dihasilkan tidak hanya relevan secara kurikulum, tetapi juga praktis dan efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Langkah awal dari pengembangan ini dimulai dengan analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta analisis kurikulum yang digunakan di SMK Pelita Pesawaran, yaitu Kurikulum 2013. Selanjutnya, tahap desain berfokus pada pengembangan awal struktur dan konten modul. Pada tahap pengembangan, modul ini divalidasi oleh ahli untuk memastikan kualitas materi, bahasa, dan media. Setelah modul diterapkan dalam kelas, dilakukan evaluasi untuk menilai kepraktisan dan efektivitasnya melalui respon peserta didik dan hasil belajar yang diperoleh.

Tempat penelitian ini adalah di SMK Pelita Pesawaran dengan subjek penelitian kelas X OTKP 1. Dalam kelas tersebut terdiri dari 33

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya bahwa, model penelitian dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Data hasil setiap tahapan prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan sebagai berikut:

1. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap analisis, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu analisis kebutuhan, analisis peserta didik, dan analisis kurikulum.

1) Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan, dilakukan observasi dan wawancara dengan Guru Ekonomi Bisnis di SMK Pelita Pesawaran untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada buku cetak dan belum tersedia modul pembelajaran yang dapat menunjang metode pembelajaran yang lebih efektif, terutama dalam materi permasalahan ekonomi. Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih bersifat konvensional, yaitu ceramah, yang masih kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi aktif peserta didik selama pembelajaran, di mana hanya sebagian kecil yang memberikan respon ketika guru mengajukan pertanyaan, dan sedikit sekali yang memanfaatkan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang diajarkan. Kondisi ini juga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum mencapai hasil optimal. Oleh karena itu,

dibutuhkan bahan ajar tambahan berupa modul pembelajaran yang dapat membantu peserta didik lebih memahami materi permasalahan ekonomi.

2) Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik kelas X OTKP 1 SMK Pelita Pesawaran menunjukkan bahwa mereka cenderung pasif dalam pembelajaran, dengan pemahaman materi ekonomi bisnis yang bervariasi, khususnya pada topik permasalahan ekonomi. Banyak peserta didik mengalami kesulitan mengaitkan konsep ekonomi dengan situasi nyata, serta memiliki motivasi belajar yang rendah, terlihat dari hasil belajar yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, diperlukan modul pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan, yang dapat meningkatkan partisipasi aktif, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, serta memudahkan mereka dalam memahami materi permasalahan ekonomi.

3) Analisis Kurikulum

Pada tahap analisis kurikulum, dilakukan penyesuaian materi modul pembelajaran dengan kurikulum dan silabus SMK Pelita Pesawaran. Modul ini mencakup materi permasalahan ekonomi pada semester ganjil, sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.1, yaitu mengevaluasi masalah ekonomi, dan KD 4.1, yaitu menyajikan solusi atas masalah ekonomi di lingkungan sekitar. Namun, hasil belajar peserta didik pada materi ini masih belum maksimal, terbukti dari banyaknya peserta didi yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada ulangan harian.

2. Design (Desain)

Desain awal produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



3. Development (Pengembangan)

Modul pembelajaran yang telah didesain kemudian divalidasi oleh validator ahli materi yaitu dosen STKIP PGRI Bandar Lampung program studi Ekonomi Bapak Kharisma Idola Arga, M.Pd. Validator ahli Bahasa adalah dosen STKIP PGRI Bandar Lampung program studi

Bahasa dan sastra Bapak Dr. Andri Wicaksono, M.Pd. dan Validator ahli media adalah dosen STKIP PGRI Bandar Lampung program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

a) Validasi Ahli Materi

Hasil validasi ahli materi pada tahap 1 yaitu perbaikan pada modul permasalahan ekonomi untuk menyempurnakan materi yang ada pada modul permasalahan ekonomi. Dan pada tahap 2, dari semua butir penilaian aspek diperoleh rata-rata skor sebesar 4,2 dalam kategori "Valid" sehingga "Layak digunakan tanpa revisi".

b) Validasi Ahli Bahasa

Hasil validasi ahli Bahasa pada tahap 1 yaitu perbaikan pada modul materi permasalahan ekonomi untuk menyempurnakan Bahasa yang ada pada modul permasalahan ekonomi. Dan pada tahap 2, dari semua butir penilaian aspek diperoleh rata-rata skor sebesar 4,3 dalam kategori "Sangat Valid" sehingga "Layak digunakan tanpa revisi".

c) Validasi Ahli Media

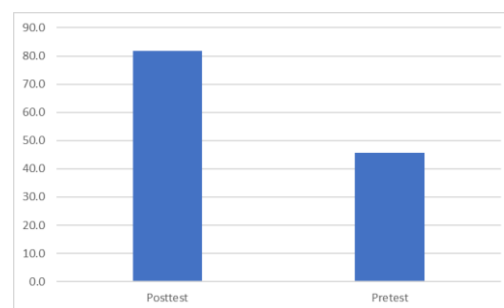
Hasil validasi ahli media pada tahap 1 yaitu perbaikan pada modul materi permasalahan ekonomi untuk menyempurnakan Media yang ada pada modul permasalahan ekonomi. Dan pada tahap 2, dari semua butir penilaian aspek diperoleh rata-rata skor sebesar 4,2 dalam kategori "Valid" sehingga "Layak digunakan tanpa revisi".

4. Implementation

Pada tahap implementasi ini merupakan tahapan untuk menerapkan produk yaitu modul pembelajaran pada materi permasalahan ekonomi. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran pada materi

permasalahan ekonomi ditinjau dari aspek kepraktisan dan keefektifan Uji kepraktisan peneliti membuat angket respon peserta didik. Sedangkan untuk uji keefektifan, peneliti menggunakan analisis uji N-gain dengan melihat peningkatan pemahaman dari pretest ke posttest untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan treatment.

Keefektifan modul pembelajaran materi permasalahan ekonomi di kelas X OTKP 1 SMK Pelita Pesawaran Tahun Pelajaran 2023/2024 dinilai melalui analisis perkembangan peserta didik dengan menggunakan pretest dan posttest. Uji keefektifan dilakukan dengan perhitungan N-Gain score. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh N-Gain score dengan kriteria gain ternormalisasi sebesar 0,67, yang dikategorikan sebagai "Sedang." Tingkat keefektifan modul mencapai 67%, termasuk dalam kategori "Cukup Efektif."



Berdasarkan Grafik perbandingan hasil belajar pretest dan posttest, diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar pretest adalah 45,7, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 81,9 setelah penerapan modul. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran mengenai permasalahan ekonomi ini efektif dalam membantu peserta didik memahami materi.

Selain itu, peneliti juga melihat aspek kepraktisan modul permasalahan

ekpnomi yang dikembangkan melalui angket. Angket diberikan kepada peserta didik kelas x OTKP 1 dengan memperoleh total skor sebesar 2.949 dengan memperoleh skor rata-rata sebesar 147.45 sehingga rata-rata skor yang tercapai yakni 4,46 dalam kategori “Sangat praktis dan layak digunakan”.

5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap penilaian modul pembelajaran pada materi permasalahan ekonomi melibatkan uji validasi ahli, respon peserta didik, dan uji efektivitas. Hasil uji validasi menunjukkan bahwa modul dinyatakan "Valid" dan layak digunakan. Uji kepraktisan menunjukkan modul ini "Sangat Praktis," sementara perhitungan N-Gain score menunjukkan nilai gain ternormalisasi 0,67, yang termasuk kategori "Sedang," dengan efektivitas modul mencapai 67% (kategori "Cukup Efektif"). Nilai rata-rata pretest sebesar 45,7 meningkat menjadi 81,9 pada posttest, menunjukkan bahwa modul ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

Setelah dilakukan penerapan dan diadakan evaluasi, maka ada beberapa bagian yang perlu dilakukan perbaikan diantaranya:

a. Revisi Ahli Materi

No	Saran dan Masukan	Tindak Lanjut
1	Materi kurang dikembangkan, kembangkan materi khususnya pada materi kelangkaan.	Sudah di perbaiki
2	Soal tiap kegiatan terlalu banyak, cukup	Sudah di perbaiki

	buat soal evaluasi diakhir modul	
3	Tambahkan sumber referensi gambar di daftar pustaka	Sudah di perbaiki
4	Perbaiki jarak penulisan sub bab	Sudah di perbaiki

b. Revisi Ahli Bahasa

No	Saran dan Masukan	Tindak Lanjut
1	Perbaiki font judul pada cover, perbesar font pada judul materi	Sudah diperbaiki
2	Tambahkan informasi sekolah yang akan menggunakan modul pembelajaran (SMK kelas X) pada cover.	Sudah diperbaiki
3	Perbaiki jarak alenia tiap paragraph	Sudah diperbaiki
4	Perbaiki penulisan huruf kapital di setiap sub	Sudah diperbaiki
5	Tambahkan sumber referensi dibawah gambar	Sudah diperbaiki

c. Revisi Ahli Media

No	Saran dan Masukan	Tindak Lanjut
1	Gambar lebih kontekstual disesuaikan dengan materi yang digunakan	Sudah diperbaiki
2	Perbaiki tata letak teks	Sudah diperbaiki
3	Berikan warna pada huruf/font	Sudah diperbaiki

	judul dan sub judul yang sesuai	
4	Desain shape diganti lebih menarik	Sudah diperbaiki

Setelah dilakukan perbaikan, maka didapatkan Produk akhir yaitu hasil pengembangan modul pembelajaran pada materi permasalahan ekonomi. Modul ini merupakan hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan. Berikut kajian produk modul pembelajaran permasalahan ekonomi:

a. Halaman Depan Modul Pembelajaran
Halaman depan modul pembelajaran menggunakan perpaduan warna biru, kuning, hijau tua, coklat, dan oranye. Halaman ini mencantumkan nama modul, judul materi, kelas, dan jenjang sekolah



b. Kata Pengantar

Halaman kata pengantar berisi ucapan terima kasih kepada Tuhan dan penghargaan atas kritik serta saran untuk penyempurnaan modul.



c. Glosarium

Glosarium adalah daftar istilah dalam modul pembelajaran dengan definisi singkat.



d. Peta Konsep

Peta konsep materi adalah diagram yang menggambarkan hubungan antara ide atau konsep utama dalam topik.



e. Pendahuluan

Pendahuluan modul pembelajaran memberikan gambaran umum materi yang akan dibahas.



f. Rangkuman

Rangkuman adalah penyajian singkat dari pokok-pokok penting suatu materi



g. Evaluasi

Evaluasi modul menggunakan soal pilihan ganda untuk mengukur pemahaman peserta didik.



h. Daftar Pustaka

Daftar pustaka menyajikan sumber referensi yang digunakan dalam modul pembelajaran permasalahan ekonomi.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan modul pembelajaran materi permasalahan ekonomi kelas X OTKP 1 SMK Pelita Pesawaran dikembangkan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap (Analysis (analisis), Design (desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi) and Evaluation (Evaluasi) Pada tahap analisis, peneliti melakukan analisis dengan mencari tahu mengenai kebutuhan peserta didik, analisis peserta didik dan analisis kurikulum untuk mengetahui materi yang akan dikembangkan dalam modul pembelajaran. Tahap desain meliputi penyusunan bahan ajar yang sesuai dengan KI dan KD, merancang skenario kegiatan belajar, dan membuat tampilan produk. Setelah itu, modul pembelajaran divalidasi oleh ahli materi, Bahasa, dan media. Implementasi dilakukan untuk menguji kepraktisan dan keefektifan modul. Hasil respon angket dari peserta didik menunjukkan skor rata-rata 4,46, yang dikategorikan sebagai "Sangat praktis dan layak digunakan." Keefektifan modul pembelajaran materi permasalahan ekonomi di kelas X OTKP 1 SMK Pelita Pesawaran Tahun Pelajaran 2023/2024 dinilai melalui analisis perkembangan peserta didik menggunakan pretest dan posttest. Uji keefektifan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan N-Gain score. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa N-Gain score dengan kriteria gain ternormalisasi mencapai 0,67, yang dikategorikan sebagai "Sedang." Tingkat keefektifan modul mencapai 67%, yang dikategorikan sebagai "Cukup Efektif." Berdasarkan

perbandingan grafik dari nilai pretest dan posttest, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 45,7, sedangkan rata-rata nilai posttest setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 81,9. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran mengenai permasalahan ekonomi efektif dalam membantu peserta didik memahami materi.

2. Produk yang dikembangkan telah melalui tahapan validasi oleh ahli materi dengan penilaian rata-rata skor 4,2 dengan kategori "Valid dan layak digunakan", oleh ahli Bahasa dengan penilaian rata-rata skor 4,3 dengan kategori "Sangat Valid dan layak digunakan" dan oleh ahli media dengan penilaian rata-rata skor 4,2 dengan kategori valid dan layak digunakan. Uji kepraktisan dilakukan untuk mengukur respons peserta didik kelas X OTKP 1 SMK Pelita Pesawaran terhadap modul pembelajaran yang telah disusun. Melalui angket yang terdiri dari 20 pertanyaan, hasil respons angket menunjukkan skor rata-rata 4,46, yang dikategorikan sebagai "Sangat Praktis dan Layak Digunakan."
3. Pengembangan modul pembelajaran materi permasalahan ekonomi pada uji keefektifan melalui perhitungan N-Gain Score menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan perhitungan N-Gain score setelah penggunaan modul, angka gain ternormalisasi mencapai 0,67, yang dikategorikan sebagai "Sedang." Selain itu, tingkat keefektifan modul mencapai 67%, yang termasuk dalam kategori "Cukup Efektif." Berdasarkan perbandingan nilai pretest dan posttest, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 45,7, sedangkan nilai posttest setelah

perlakuan meningkat menjadi 81,9. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran mengenai permasalahan ekonomi efektif dalam membantu peserta didik memahami materi peserta didik memahami materi permasalahan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, I., Andriansyah, M. & Qodri, M.(2020). Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam. Sleman: Deepublish CV Budi Utama.
- Astuti, M., & Ismail, F. (2021). Studi Inovasi Dan Globalisasi Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Riset Dilengkapi Contoh Hasil R & D Bahan Ajar. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Batubara, S. (2023). Pengantar Ilmu Ekonomi. Widina Bhakti Persada: Bandung.
- Cinderella, Kurniawan, W.P., & Fitria, N. (2023). Pengembangan Lkpd Berbasis Model Pembelajaran Creative Problem Solving Pada Kd. Menyajikan Bentuk Dan Manfaat Kerja Sama Ekonomi Internasional Pada Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 8 Bandar Lampung. Jurnal Ekonomia: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.5(1).
- Firmansyah, E., Sari,M.N., Putri M.M.(2021). Modul Komunikatif Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual. Prisma.10(2),264-273.
- Gunawan, R (2022). Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar / Modul Pembelajaran. Bandung: CV Feniks Muda sejahtera.

- Hilda. dkk. (2023). Media Pembelajaran SD. Semarang: Cahya Ghani.
- Iskandar, A.M. (2021). Monograf : Relasi Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Hasil Belajar . Yogyakarta : CV. Bintang Semesta Media.
- Islami & Armianti (2020). Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): Literature Review. Jurnal Universitas Negeri Padang 3(3),498-512.
- Kosasih, E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Kulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, D.E. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X SMA. Diglosia 1(1),1-12.
- Maksum,H.,& Gunadi, M. (2017). Ekonomi Bisnis. Bogor: Yudhistira.
- Manulang, N.H., Saryantono, B., & Rahmawati, F. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Modul Matematika Berbasis Konstruktivisme Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Untuk Siswa Kelas Viii Di UPT Smp Negeri 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2022/2023. Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika 4(1),213-222.
- Narsa, M. (2022). Panduan Penulisan Bahan Ajar. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Nuryasana & Diningrum (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Inovasi Penelitian 1(5), 967-974.
- Parwati, N.N., Suryawan, P.P., & Apsari, A.R. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Safri, H. (2018). Pengantar Ilmu Ekonomi. Palopo: Kampus IAIN Palopo.
- Saputro, B. (2021). Penelitian Pengembangan .Sekaran Lamongan: Academia Publication.
- Sugiyono.(2020). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sukarelawa, I.M. (2024). N-Gain vd Stacking. Yogyakarta: Surya Cahya.
- Syafri, S.F. (2018) Pengembangan Pembelajaran Aljabar Elementer Di Program Studi Tadris Matematika IAIN Bengkulu. Bengkulu: CV. Zigie Utama.
- Syamsurijal. (2022). Bahan Ajar Bahasa Jerman. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Widiastuti, A., Harjaningrum R.A., & Feryanto, A. (2016). Buku Siswa Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X. Klaten: Cempaka Putih.
- Winarni, E.W. (2021). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D. Jakarta: Bumi Aksara.

